

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu kondisi dengan cara yang objektif, tanpa membandingkan atau menghubungkan variabel yang ada. Penelitian ini berfungsi untuk menggambarkan pertumbuhan dan status gizi anak prasekolah di Desa yang menjadi lokasi penelitian Stunting Tanjung Setia Kabupaten Pesisir Barat, Lampung tahun 2025.

B. Subjek

1. Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok atau elemen yang mempunyai ciri-ciri khusus yang akan diteliti. Kelompok tersebut bisa terdiri dari individu, objek, kejadian, atau hal-hal lain yang relevan dengan penelitian (Asrulla et al., 2023). Populasi ialah seluruh siswa di PAUD Permata Hati Tanjung Setia Kabupaten Pesisir Barat. Dilihat dari data sekolah yang ada dari kepala sekolah PAUD Permata Hati adalah 47 siswa.

2. Sampel

Sampel ialah golongan populasi atau wakil populasi yang diteliti dan dikumpulkan sebagai sumber informasi dan dapat mewakili keseluruhan populasi (Asrulla et al., 2023). Sampel yang dipakai pada penelitian ini ialah anak yang berusia 4-6 tahun, yaitu sebanyak 47 siswa/siswi PAUD Permata Hati Tanjung Setia Kabupaten Pesisir Barat.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian berlangsung di Sekolah PAUD Permata Hati Tanjung Setia Kabupaten Pesisir Barat.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan Data dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan April Tahun 2025

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Kelompok data yang diperoleh ialah data primer serta data sekunder :

a. Data Primer

Data primer didapat langsung dari peneliti atau organisasi melalui proses pengumpulan dari objek yang diteliti, untuk keperluan studi tertentu. Bentuk data ini bisa meliputi wawancara, observasi, dan pengukuran antropometri terkait pertumbuhan, status gizi, asupan makanan, pengetahuan ibu, dan riwayat penyakit infeksi.

b. Data Sekunder

Data sekunder terdiri dari informasi yang diperoleh dan dirangkum dari studi-studi terdahulu atau diterbitkan oleh berbagai badan lain, umumnya berupa arsip dan dokumentasi resmi (Helmi, 2021) perolehan data sekunder pada penelitian ini yaitu data dasar jumlah keseluruhan siswa PAUD Permata Hati Tanjung Setia Kabupaten Pesisir Barat.

2. Tenaga Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan oleh 2 orang yaitu mahasiswi Jurusan Gizi Poltekkes Tanjungkarang

3. Instrumen Penelitian

Alat yang dipakai peneliti dalam memperoleh data instrument riset ini ialah timbangan berat badan digital dengan batas pengukuran dari 0 kg sampai dengan 150 kg dengan ketelitian 0,1 kg, stadiometer dengan titik awal pengukuran pada ketinggian 200 cm dan ketelitian alat ukur berkisar 0,1 cm, lembar PSP, lembar informed consent, lembar identitas responden, kuesioner *food recall* 1×24 jam, lembar kuesioner pengetahuan ibu tentang gizi anak dan gambar atau foto pangan/ *food model*.

E. Pengolahan dan Analisi Data

1. Pengolahan Data

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Editing ialah aktivitas pengecekan ulang sebuah data kuesioner, dilakukan hal ini untuk memastikan apakah ada jawaban yang kurang relevan atau kurang tepat. Jika ada kesalahan dan ada sebuah pertanyaan yang belum sempat terisi maka akan ditanyakan kembali kepada responden yang bersangkutan agar dapat diperbaiki dan menjadi data yang relevan

b. Pengkodean (*coding*)

Proses merangkum data pada format yang lebih sederhana dengan penggunaan kode-kode khusus. Peneliti memberi kode pada setiap variabel sebagai berikut:

1) Pertumbuhan dengan memberikan kode sebagai berikut :

1 = Pertumbuhan baik

2 = Pertumbuhan tidak baik

2) Status Gizi dengan memberikan kode sebagai berikut:

BB/U :

1 = Berata badan sangat kurang (*severely underweights*) = < -3 SD

2 = Berat badan kurang (*underweights*) = - 3 SD sd < - 2 SD

3 = Berat badan normal = - 2 SD sd + 1 SD

4 = Resiko berat badan berlebih = > + 1 SD

TB/ U :

1 = Sangat pendek (*severely stunted*) = $< - 3 \text{ SD}$

2 = Pendek (*stunted*) = $- 3 \text{ SD sd} < - 2 \text{ SD}$

3 = Normal = $- 2 \text{ SD sd} + 3 \text{ SD}$

4 = Tinggi = $> + 3 \text{ SD}$

IMT/U

1 = Gizi buruk (*severely wasted*) = $< -3 \text{ SD}$

2 = Gizi kurang (*wasted*) = $- 3 \text{ SD sd} < -2 \text{ SD}$

3 = Gizi baik (normal) = $- 2 \text{ SD sd} + 1 \text{ SD}$

5 = Gizi lebih (*overweight*) = $> + 2 \text{ SD sd} + 3 \text{ SD}$

6 = Obesitas (*obese*) = $> + 3 \text{ SD}$

3) Asupan Makanan diklasifikasi dalam tiga seperti kurang, cukup dan lebih. Dengan pemberian kode seperti:

1 = kurang 90%

2 = cukup 90-110%

3 = lebih $> 110\%$

4) pemahaman ibu dibagi jadi tiga ialah kurang, cukup, dan baik. Dengan memberikan kode sebagai berikut :

1 = kurang jika $< 60\%$

2 = cukup jika 60-80%

3 = baik jika $> 80\%$

5) Penyakit infeksi dikategorikan menjadi dua yaitu adanya sakit infeksi dan tidak adanya sakit infeksi. Dengan memberikan kode sebagai berikut:

1 = adanya sakit infeksi

2 = tak adanya sakit infeksi

c. Entry Data

Proses pengalihan data dari bentuk fisik ke format digital agar bisa diproses dengan perangkat lunak. Data fisik ini berupa informasi yang ada pada dokumen kertas atau catatan lain, dengan membuat file dan memasukan satu persatu ke dalam file data computer sesuai dengan SPSS.

d. Cleanning

Proses terakhir dari pengolahan data. Data yang ada di *entry* diperiksa lagi, agar adanya terdapat kesalahan atau tidak dalam pengolahan data.

F. Analisis Data

Penelitian ini menerapkan analisis univariat untuk memaparkan sifat-sifat setiap variabel yang menjadi fokus penelitian. Pendekatan distribusi frekuensi digunakan sebagai teknik utama dalam analisis data. Gambaran deskriptif setiap variabel tersebut dengan membuat tabel distribusi frekuensi dan selanjutnya untuk melihat bagaimana status gizi, keragaman konsumsi pangan, dan pemahaman ibu terkait gizi.